

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Penjas Siswa Kelas Tinggi

Muliadi¹, Firdaus², Annida Us Salamah Adz Dzikru³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
dukungan orang tua;
motivasi belajar Penjas;
siswa

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya dukungan orang tua sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar Penjas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa diperoleh $r_x = 0,547$ maka hubungan kedua variabel tergolong pada tingkat hubungan dalam kategori “sedang”, karena berada pada rentang 0,40 - 0,599 dan nilai r_{hitung} (0,547) lebih besar ($>$) nilai r_{tabel} (0,300) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan dukungan orang tua akan berdampak terhadap motivasi belajar Penjas siswa. Jadi, semakin baik dukungan orang tua maka akan meningkatkan motivasi belajar Penjas siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa dukungan orang tua yang baik akan meningkatkan motivasi belajar Penjas siswa.

Abstract

Keywords:
Parental Support;
Physical Education
Learning Motivation;
Student

The problem in this study is the lack of parental support so that it can affect the motivation to learn Physical Education. This study is a quantitative study with a correlation approach that aims to determine the relationship between parental support and physical education learning motivation. The results showed that obtained $r_x = 0.547$ then the relationship between the two variables was classified at the level of relationship in the "medium" category, because it was in the range 0.40 - 0.599 and the r_{count} value (0.547) was greater ($>$) r_{table} value (0.300) which means H_0 rejected and H_a accepted. Based on the analysis of the data above, it can open parental support which will have an impact on students' physical education learning motivation. So, increasing parental support will increase students' learning motivation for Physical Education. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that good parental support will increase students' physical education learning motivation.

©Universitas Negeri Makassar 2022

Alamat Penulis¹:

E-mail: muliadi6452@unm.ac.id

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan

merupakan proses belajar yang dialami oleh setiap siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi diri, kepribadian, kemampuan serta

keterampilannya. Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan bangsa melalui pengembangan potensi sumber daya manusia yang unggul dan mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah.

Pendidikan terjalin melalui berbagai interaksi antara pendidik siswa untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Menurut Firdaus (2016), "Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, pengangkatan manusia ke taraf insan" (h. 95). Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis secara sadar dan terencana untuk mendapatkan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku sesuai yang diharapkan. Untuk mencapai cita-cita sesuai yang diinginkan maka siswa akan terlibat melalui berbagai proses belajar.

Dalam dunia pendidikan salah satu pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan siswa adalah orang tua. Orang tua berperan sebagai guru pertama bagi siswa yang akan membekalinya dengan berbagai pengetahuan dasar dengan cara mendampingi siswa belajar, memberikan semangat dalam menuntut ilmu dan dibekali dengan pemahaman yang baik. Menurut Afriansyah (2014) bahwa orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarganya serta bertugas membekalinya dengan pendidikan dan pengetahuan untuk masa depan generasinya yang lebih baik. Tanggung jawab yang dipikul oleh orang tua salah satunya yaitu memberikan dukungan kepada siswanya.

Dukungan orang tua adalah segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa. Menurut Cobb (Yuliya, 2019) dukungan orang tua adalah suatu kenyamanan, memberikan perhatian, penghargaan terhadap apa yang sudah dilakukan oleh siswa serta bantuan yang dirasakan oleh siswa dari orang-

orang yang berada di sekitarnya terutama dari orang tuanya. Dukungan yang diberikan oleh orang tua sangat mempengaruhi tekad, ambisi dan motivasi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupannya termasuk kegiatannya dalam menempuh pendidikannya di sekolah. Yuliya (2019) dukungan orang tua dalam pendidikan akan membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat dan memiliki pengaruh untuk dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa. Menurut Wahab (2016) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, mendorong dan memberikan arah kegiatan belajar dalam mencapai tujuan. Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi dari dalam dirinya dan dari luar yang berasal dari lingkungannya (Deviani, 2017).

Orang tua bisa memberikan dukungan yang positif dalam pembelajaran siswa di sekolah khususnya pada bidang studi Penjas (Pendidikan Jasmani). Melalui Penjas siswa dilatih untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, perilaku dan pengetahuan hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Menurut Muliadi (2019) Penjas pada usia sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan, perkembangan dan meningkatkan kesegaran jasmani. Dengan meningkatkan kesegaran jasmani melalui berbagai aktifitas maka dapat meningkatkan kualitas diri siswa.

Menurut Kurniawan dan Kibadra (2020) mengikuti pembelajaran Penjas merupakan kebutuhan karena siswa akan belajar berbagai keterampilan dan aktifitas fisik yang nantinya akan mempengaruhi gaya hidup yang sehat dan mengubah tingkah lakunya dikemudian hari untuk menjadi lebih baik. Penjas merupakan bidang studi yang bisa menunjukkan kualitas diri siswa melalui berbagai aktifitasnya yang sudah direncanakan siswa di sekolah. Melalui

bidang studi Penjas di harapkan siswa berusaha mencapai tujuannya melalui aktifitas jasmani dan mampu meningkatkan kreatifitas, inovasi dan keterampilan untuk melakukan aktifitas jasmani. Motivasi untuk mengikuti Penjas dapat tumbuh dalam diri siswa jika di beri dukungan dan bantuan yang baik dari orang tuanya. Dukungan dan motivasi sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan belajar Penjas. Siswa yang tidak memiliki motivasi akan terhambat dan bisa kesulitan dalam partisipasi aktivitas fisik pada pembelajaran Penjas.

Menurut Afriansyah (2014) dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar siswa dengan memberikan rasa aman, perhatian serta kasih sayang. Ellis, Thomas & Rollins menyatakan bahwa dukungan orang tua adalah interaksi yang dilakukan oleh orang tua dengan memberikan perawatan, kehangatan, persetujuan dan perasaan-perasaan positif lainnya yang diberikannya kepada siswa (Lestari, 2012).

Menurut Wigati (2018) ada 4 aspek dukungan orang tua yaitu: 1) instrumental, berupa penyediaan bantuan langsung seperti jasa, uang dan waktu. 2) dukungan informasi berupa saran, solusi, nasihat atau umpan balik. 3) dukungan emosional berupa perhatian, empati, rasa percaya sehingga merasa ia merasa dicintai. 4) dukungan penghargaan berupa ungkapan positif, penghargaan untuk membangkitkan semangat dan harga dirinya.

Menurut Robbins (Wigati, 2018, h.29) dukungan orang tua memiliki tiga dimensi yaitu: 1) dukungan otonomi merupakan dorongan agar bisa mandiri, 2) dukungan keterlibatan yaitu dukungan terhadap proses perkembangan siswa untuk menciptakan kedekatan emosional, 3) kehangatan yaitu interaksi dengan baik dan secara terbuka menyampaikan kecintaannya yang merupakan kebutuhan.

Menurut Hani Handoko, motivasi belajar adalah dorongan untuk

memberikan arah dan petunjuk kepada siswa untuk belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar (Wahab, 2016). Menurut Sardiman (2006) motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan dapat tercapai. Sartika dan Kurniawati (2016) menyatakan bahwa indikator motivasi belajar yaitu terdapat dorongan atau kebutuhan belajar, hasrat dan keinginan untuk berhasil, penghargaan dalam belajar, harapan untuk masa depan, kegiatan yang menarik dalam aktivitas belajarnya serta lingkungan yang kondusif untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang muncul pada diri siswa melalui interaksi dengan lingkungannya agar tercapai perubahan kearah positif karena adanya keinginan yang kuat untuk berhasil, mendapat penghargaan atau prestasi yang baik yang akan berpengaruh untuk dirinya di masa depan.

Menurut Sardiman (2006, h.85) ada 3 fungsi motivasi belajar, yaitu: 1) penggerak atau pendorong, 2) penentu arah (pengarah), 3) menyeleksi perbuatan. Fungsi lain sebagai pendorong agar siswa berusaha mencapai prestasi, siswa melakukan kegiatan atau aktifitas karena adanya motivasi yang membuatnya menjadi tekun sehingga bisa mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar Penjas terbagi dalam 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. 1) motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri sendiri dan tidak memerlukan paksaan dari luar. Menurut Gunarsa terdapat beberapa indikator yang mendukung motivasi intrinsik (Firmandaru, 2018) yaitu bakat/prestasi, minat, kesehatan, pengetahuan dan psikologi. 2) motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar yang dipengaruhi dari luar diri siswa yang akan mempengaruhi aktifitasnya. Menurut Firmandaru (2018) terdapat beberapa faktor yang mendukung

motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan, sarana dan prasarana, waktu luang.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2012) bahwa keberhasilan pendidikan siswa dicapai melalui dukungan dari orang tua. Tidak jarang orang tua hanya memberikan dukungan materil saja tetapi kurang memperhatikan perasaan dan emosional siswa sehingga anak kurang mendapatkan dukungan moral di lingkungan keluarganya sehingga diperlukan peran aktif siswa serta dukungan dari orang tua dan guru. Maka dari itu penelitian yang telah dilakukan Tan dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa usia sekolah di SD Negeri Kawangkoan Kalawat.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada Selasa, 25 Januari 2022 melalui tanya jawab dengan guru di SDN 295 Lampulung Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yang memberikan informasi bahwa jumlah siswa kelas tinggi (4,5 dan 6) berjumlah 43 siswa yaitu sebanyak 21 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Kemudian digambarkan oleh salah seorang guru kelas bahwa pekerjaan orang tua siswa juga bervariasi yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta, petani dan nelayan. Pekerjaan dan tuntutan ekonomi yang tinggi di zaman ini membuat orang tua di SDN 295 Lampulung harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sehingga waktu yang diluangkan kepada keluarga menjadi terbatas untuk memperhatikan dan memantau aktivitas belajar siswa. Akibatnya ada siswa kurang mendapat bantuan dari orang tuanya dan belajar sesuai kemauannya sendiri dan dalam kesehariannya digunakan untuk bermain dengan temannya.

Selain itu masih ada orang tua yang belum mampu untuk menyediakan fasilitas pendukung belajar, seperti halnya masih ada 16,2 % atau 7 siswa di kelas tinggi yang belum mempunyai seragam

olahraga (baju olahraga). Serta kondisi prasarana dan sarana di sekolah SDN 295 Lampulung bahwa lapangan untuk bermain siswa cukup, namun sarannya masih sangat terbatas antara lain atletik, senam dan permainan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan pengujian secara statistik.. Menurut Sugiyono (2020) penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel tanpa bermaksud untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada kelas tinggi SDN 295 Lampulung Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yang berada pada Jl. Makkasau, dusun Padaelo RT09/RW II. Arah sekolah ini dari jembatan Tampangeng memasuki Jl. Bajo sekitar 6 km dengan menempuh sekitar 10 menit untuk sampai ke lokasi penelitian.

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu melakukan pertemuan awal dengan sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian dan melakukan penelitian dengan pengumpulan data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan akhir serta membuat laporan akhir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi mengenai dukungan orang tua dan motivasi belajar Penjas. Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2020) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi siswa tentang fenomena yang sudah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert variabel diukur menjadi indikator penelitian serta menjadi tolak ukur menyusun item instrument berupa pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran dukungan orang tua dan motivasi belajar Penjas dengan menggunakan perhitungan rata-rata, simpangan baku, presentase, dan pengkategorian. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas *moment* digunakan untuk menentukan nilai korelasi antara dua variabel yang

siswa dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis *person product moment* serta determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan angket dukungan orang tua dan motivasi belajar Penjas SDN 295 Lampulung maka dilakukan Uji hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus korelasi *product* telah diteliti. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Korelasi	sig	r _{tabel}	r _{hitung}
Dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas siswa kelas tinggi	0,000	0,300	0,547

Sumber: Hasil olah data Penelitian

Berdasarkan pengujian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,547. Apabila disesuaikan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df=N-2 maka menghasilkan perbandingan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,547 \geq 0,300$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H₁ diterima dan H₀ ditolak dan terdapat hubungan yang signifikansi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas. Adapun penafsiran arah hubungannya menunjukkan arah hubungan positif atau searah karena nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) 0,547 adalah positif

Pembahasan

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi *product moment* membuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas SDN 295 Lampulung Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Adanya hubungan yang positif ini

menyatakan bahwa setiap kali terjadi kenaikan pada dukungan orang tua, maka motivasi belajar Penjas juga mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, dengan kata lain semakin rendah dukungan yang diberikan orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar Penjas siswa. Makna dikatakan arah hubungan positif karena karena kedua variabel penelitian menjelaskan maksud hubungan yang searah. Dengan memberikan dukungan yang maksimal kepada siswa maka motivasi siswa untuk belajar juga bertambah.

Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Ahmadi (Mubarok, 2010) menyatakan bahwa orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua hingga

kemungkinan siswa akan mengalami kesulitan dalam aktivitas belajarnya.

Orang tua perlu meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya motivasi belajar maka dapat membangkitkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Tan dkk (2013) Orang tua yang baik harus dapat membangkitkan motivasi pada siswa sebab motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar karena dapat mendorong semangat belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 295 Lampung Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,547 pada taraf signifikan 5% sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,547 \geq 0,300$) pada kategori sedang di rentang 0,40-0,599. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas siswa kelas tinggi di SDN 295 Lampung. Dengan demikian dengan adanya dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar Penjas siswa. Hal tersebut sejalan dengan Yuliyu (2019) bahwa dukungan orang tua dalam pendidikan dapat menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar meskipun dukungan dari orang tua termasuk bentuk motivasi dari luar namun dapat memunculkan motivasi dari dalam diri siswa sehingga dukungan orang tua dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar Penjas.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Pramada (2020) dan Mubarok (2012) yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat mempengaruhi hasil penelitiannya. Hasil penelitian yang disusun ini memiliki kesamaan variabel dengan penelitian Pramada (2020) yang membedakan adalah waktu dan tempat penelitian. Sedangkan dengan penelitian Mubarok (2012) yaitu pada pendekatan penelitian yang digunakan namun, sama-sama mengkaji tentang variabel X namun

variabel Y tidak mengkhusus pada bidang studi tertentu.

Penelitian ini dengan kedua jenis penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu sampel jenuh namun dengan jumlah sampel yang berbeda dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu angket namun dengan jumlah item yang berbeda. Adanya perbedaan jumlah tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya hasil korelasi yang diperoleh. Sehingga pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Pramada (2020) dan Mubarok (2012) memiliki nilai korelasi yang berbeda dan sama-sama dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dukungan orang tua berada pada kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa orang tua di SDN 295 Lampung telah memberikan dukungan serta adanya kesadaran akan pentingnya dukungan mereka bagi siswanya. Motivasi belajar Penjas siswa berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas tinggi di SDN 295 Lampung memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar Penjas.

Guru dan orang tua dapat mempertahankan dukungan yang diberikan dan saling bekerja sama dengan baik. Siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan Penjas dengan aktif dengan adanya motivasi yang baik dari guru dan orang tua. Peneliti yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkannya sehingga dapat menambah wawasan serta kontribusi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Afriansyah, Donal. 2014. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD

- Negeri 68 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu
- Deviani, Putri. 2017. Motivasi Siswa Kelas VII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sartika, Quin Dewi dan Wahyu Kurniawati. 2016. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*.
- Firdaus. 2016. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran Matematika di SMA. *Jurnal Sainsmat* V(1): 95
- Firmandaru, Noor Rahman. 2018. Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Adam dan Kibadra. 2020. Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga* 3(10)
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maknunah, Jauharotul. 2015. Hubungan Antara Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso. *Jurnal Psikologi* 2(6).
- Mubarok, Muhamad Yazid. 2012. Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib Tegal Saripare Kediri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muliadi. 2019. Profil Sarana Dan Prasarana Pengajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kec. Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(1)
- Pemerintahan Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Itentang Standar Nasioanal Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2021 Nomor 87. Sekretariat Negara. Jakarta
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*. Kedua. ed. Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Jane Heidyani. dkk. 2013. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV Dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *ejournal Keperawatan* 1(1)
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Pertama. Universitas Negeri Makassar
- Wigati, Rahma Tri. 2018. Hubungan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Yuliya. 2019. Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo* 7(2)

